

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Penelitian Kualitatif

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena fokus utama penelitian terletak pada upaya memahami, menafsirkan, dan mengungkap makna yang terkandung di dalam teks pemberitaan media online. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian tidak berorientasi pada angka, statistik, maupun pengukuran kuantitatif, melainkan lebih menekankan pada pemahaman mendalam terhadap fenomena sosial yang diteliti. Dalam penelitian ini, fenomena tersebut berkaitan dengan bagaimana media online membangun dan merepresentasikan wacana mengenai Kelompok Kriminal Bersenjata (KKB) Papua melalui teks berita yang dipublikasikan oleh Detik.com tahun 2025.

Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk memahami suatu fenomena secara mendalam melalui interpretasi terhadap data berupa kata-kata, kalimat, dokumen, maupun teks. Penelitian kualitatif memandang realitas sosial sebagai sesuatu yang kompleks dan tidak dapat dipahami hanya melalui angka atau data statistik. Oleh karena itu, pendekatan ini digunakan untuk menggali makna yang tersembunyi di balik penggunaan bahasa, pemilihan kata, struktur teks, serta cara media menyampaikan informasi kepada masyarakat.

Dalam penelitian media, pendekatan kualitatif sering digunakan untuk menganalisis isi dan makna suatu pemberitaan karena media tidak hanya berfungsi sebagai penyampai informasi, tetapi juga sebagai pembentuk realitas sosial. Bahasa yang digunakan media dapat memengaruhi cara masyarakat memahami suatu peristiwa. Pemilihan istilah tertentu, penyusunan informasi, maupun penekanan terhadap bagian

tertentu dalam berita dapat membentuk opini dan persepsi publik terhadap suatu kelompok atau fenomena sosial tertentu.

Menurut Lexy J. Moleong, penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik, serta mendeskripsikannya dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2017). Berdasarkan pendapat tersebut, penelitian kualitatif menempatkan peneliti sebagai instrumen utama dalam proses pengumpulan dan analisis data. Peneliti secara langsung menafsirkan data berdasarkan konteks dan fenomena yang diteliti.

Dalam konteks penelitian ini, fenomena yang dikaji adalah pemberitaan mengenai Kelompok Kriminal Bersenjata (KKB) Papua yang dimuat dalam media online Detik.com. Penelitian ini berupaya memahami bagaimana media membangun wacana mengenai KKB Papua melalui penggunaan bahasa dalam teks berita. Fokus penelitian tidak hanya pada isi berita secara umum, tetapi juga pada bagaimana berita disusun, bagaimana informasi ditampilkan, serta bagaimana penggunaan bahasa dapat membentuk makna tertentu di tengah masyarakat.

Pendekatan kualitatif dipilih karena analisis wacana kritis membutuhkan pemahaman yang mendalam terhadap teks, konteks, dan ideologi yang melatarbelakangi produksi suatu berita. Dalam analisis wacana kritis, teks tidak dipandang sebagai sesuatu yang netral, melainkan sebagai bentuk praktik sosial yang berkaitan dengan kekuasaan, dominasi, dan ideologi tertentu. Oleh sebab itu, penelitian ini memerlukan pendekatan yang mampu mengungkap makna tersembunyi di balik teks pemberitaan media.

Hal tersebut sejalan dengan pendapat John W. Creswell yang menyatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan

(Creswell, 2014). Dalam penelitian ini, masalah sosial yang dimaksud berkaitan dengan konflik Papua dan representasi Kelompok Kriminal Bersenjata (KKB) dalam media online. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk memahami bagaimana media membingkai konflik tersebut melalui bahasa yang digunakan dalam pemberitaan.

Selain itu, pendekatan kualitatif juga memberikan keleluasaan bagi peneliti untuk melakukan interpretasi secara mendalam terhadap data penelitian. Peneliti dapat menelaah bagaimana struktur berita dibangun, bagaimana pemilihan kata dilakukan, serta bagaimana media memberikan penekanan terhadap informasi tertentu. Dengan demikian, penelitian tidak hanya menghasilkan deskripsi teks secara umum, tetapi juga mampu menjelaskan makna ideologis yang terkandung dalam pemberitaan. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan, menjelaskan, dan menginterpretasikan suatu fenomena secara sistematis berdasarkan data yang diperoleh. Penelitian deskriptif tidak bertujuan untuk menguji hipotesis ataupun mencari hubungan sebab akibat, tetapi berupaya memberikan gambaran secara rinci mengenai fenomena yang diteliti.

Menurut Sugiyono, penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel maupun lebih, tanpa membuat perbandingan atau hubungan dengan variabel lain (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini, pendekatan deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk wacana yang muncul dalam pemberitaan KKB Papua pada media online Detik.com. Penelitian deskriptif kualitatif dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu menggambarkan bagaimana media online membangun representasi mengenai KKB Papua melalui teks berita. Penelitian ini tidak melakukan manipulasi terhadap objek penelitian, melainkan menganalisis data sebagaimana

adanya sesuai dengan teks berita yang dipublikasikan oleh media.

Dalam penelitian ini, data yang dianalisis berupa teks berita mengenai KKB Papua yang dipublikasikan oleh Detik.com tahun 2025. Data tersebut kemudian dianalisis menggunakan teori analisis wacana kritis model Teun A. van Dijk dengan fokus pada dimensi teks. Analisis dilakukan terhadap struktur makro, superstruktur, dan struktur mikro dalam teks berita.

Struktur makro digunakan untuk melihat tema utama atau topik besar yang diangkat dalam pemberitaan. Superstruktur digunakan untuk menganalisis bagaimana susunan atau skema berita dibangun oleh media. Sementara itu, struktur mikro digunakan untuk melihat penggunaan bahasa secara lebih rinci, seperti pemilihan kata, bentuk kalimat, gaya bahasa, serta unsur penekanan tertentu dalam teks berita. Melalui pendekatan deskriptif kualitatif, penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman secara mendalam mengenai bagaimana media online membangun wacana tentang KKB Papua. Analisis tidak hanya berfokus pada apa yang diberitakan, tetapi juga bagaimana berita tersebut disusun dan disampaikan kepada masyarakat melalui bahasa yang digunakan media.

Pendekatan ini dianggap paling tepat karena sesuai dengan karakteristik analisis wacana kritis yang memandang bahasa sebagai praktik sosial. Dalam perspektif Teun A. van Dijk, bahasa bukan sekadar alat komunikasi, tetapi juga sarana untuk membentuk ideologi, kekuasaan, dan dominasi tertentu dalam masyarakat. Oleh sebab itu, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif agar mampu mengungkap makna, kecenderungan ideologis, serta konstruksi wacana yang terdapat dalam pemberitaan KKB Papua di Detik.com tahun 2025.

B. Desain Penelitian

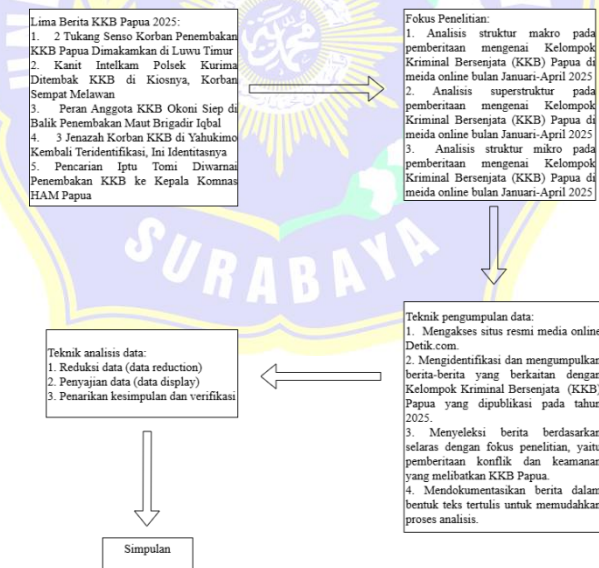
Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini

bertujuan untuk memahami dan mendeskripsikan makna yang terdapat dalam teks secara mendalam, bukan untuk menguji hipotesis atau melakukan perhitungan statistik.

Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan secara sistematis struktur wacana dalam teks berita berdasarkan analisis wacana kritis Teun A. van Dijk, khususnya pada dimensi teks yang meliputi struktur makro, superstruktur, dan struktur mikro. Sumber data dalam penelitian ini adalah teks berita yang diperoleh dari media daring (online) yang relevan dengan objek penelitian.

Data penelitian berupa kutipan kalimat, paragraf, atau bagian tertentu dalam teks berita yang mengandung unsur struktur wacana sesuai dengan teori van Dijk.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui teknik dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan, membaca, dan mencatat teks berita yang menjadi objek penelitian. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan teknik analisis wacana kritis van Dijk dengan langkah-langkah mengidentifikasi struktur makro, superstruktur, dan struktur mikro dalam teks.



Gambar 3.1 desain penelitian

C. Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini berupa lima teks berita mengenai Kelompok Kriminal Bersenjata (KKB) Papua yang diterbitkan oleh media online Detik.com pada periode Januari hingga April 2025. Kelima berita tersebut dipilih berdasarkan kesesuaiannya dengan fokus penelitian, yaitu analisis struktur teks menggunakan model analisis wacana kritis Teun A. Van Dijk. Adapun berita yang menjadi sumber data penelitian meliputi:

1. 2 Tukang Senso Korban Penembakan KKB Papua Dimakamkan di Luwu Timur (14 Januari 2025) dapat diakses melalui <https://www.detik.com/sulsel/berita/d-7731540/2-tukang-senso-korban-penembakan-kkb-papua-dimakamkan-di-luwu-timur>
2. Kanit Intelkam Polsek Kurima Ditembak KKB di Kiosnya, Korban Sempat Melawan (3 Februari 2025) dapat diakses melalui <https://www.detik.com/sulsel/hukum-dan-kriminal/d-7761600/kanit-intelkam-polsek-kurima-ditembak-kkb-di-kiosnya-korban-semat-melawan>
3. Peran Anggota KKB Okoni Siep di Balik Penembakan Maut Brigadir Iqbal (17 Februari 2025) dapat diakses melalui <https://www.detik.com/sulsel/hukum-dan-kriminal/d-7781484/peran-anggota-kkb-okoni-siep-di-balik-penembakan-maut-brigadir-iqbal>
4. 3 Jenazah Korban KKB di Yahukimo Kembali Teridentifikasi, Ini Identitasnya (15 April 2025) dapat diakses melalui <https://news.detik.com/berita/d-7869622/3-jenazah-korban-kkb-di-yahukimo-kembali-teridentifikasi-ini-identitasnya>
5. Pencarian Iptu Tomi Diwarnai Penembakan KKB ke Kepala Komnas HAM Papua (28 April 2025) dapat diakses melalui <https://www.detik.com/sulsel/hukum-dan-kriminal/d-7888828/pencarian-iptu-tomi-diwarnai-penembakan-kkb-ke-kepala-komnas-ham-papua>

Pemilihan periode Januari hingga April 2025 didasarkan pada batasan penelitian yang telah ditetapkan. Pembatasan periode tersebut dilakukan agar ruang lingkup penelitian menjadi lebih terfokus sehingga analisis terhadap struktur teks pada pemberitaan Kelompok Kriminal Bersenjata (KKB) Papua di media online Detik.com dapat dilakukan secara mendalam. Seluruh berita yang dijadikan sumber data merupakan berita yang sesuai dengan fokus penelitian, yaitu membahas peristiwa yang berkaitan dengan KKB Papua dan memuat unsur-unsur struktur teks yang dapat dianalisis menggunakan model analisis wacana kritis Teun A. Van Dijk.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah penting dalam penelitian kualitatif karena berpengaruh langsung terhadap kelengkapan dan kedalaman data yang diperoleh. Teknik pengumpulan data adalah metode yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yang diperlukan sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik dokumentasi (Sugiyono 2019).

Teknik dokumentasi digunakan karena objek penelitian berupa teks berita media online, bukan perilaku atau pendapat langsung dari informan. Menurut Arikunto (2013), teknik dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mengumpulkan dan mempelajari dokumen yang berkaitan dengan masalah penelitian, baik berupa tulisan, gambar, maupun data tertulis lainnya.

Data penelitian ini berupa lima teks berita dari media daring Detik.com mengenai pemberitaan Kelompok Kriminal Bersenjata (KKB) di Papua yang berbentuk kata, frasa, kalimat, dan paragraf yang dianalisis berdasarkan struktur makro, superstruktur, dan struktur mikro dalam model analisis wacana kritis Teun A. van Dijk.

Dalam penelitian ini, langkah-langkah pengumpulan data dilakukan sebagai berikut:

1. Mengakses situs resmi media online Detik.com.
2. Mengidentifikasi dan mengumpulkan berita-berita yang berkaitan dengan Kelompok Kriminal Bersenjata (KKB) Papua yang dipublikasikan pada tahun 2025.
3. Menyeleksi berita berdasarkan kesesuaian dengan fokus penelitian, yaitu pemberitaan konflik dan keamanan yang melibatkan KKB Papua.
4. Mendokumentasikan berita dalam bentuk teks tertulis untuk memudahkan proses analisis.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses pengolahan, penafsiran, dan penyusunan data yang telah diperoleh agar dapat menjawab rumusan masalah penelitian secara sistematis. Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan secara terus-menerus sejak proses pengumpulan data hingga penarikan kesimpulan akhir. Menurut Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman (2014), analisis data kualitatif berlangsung secara interaktif dan berkesinambungan melalui beberapa tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

Dalam penelitian ini, teknik analisis data dilakukan menggunakan Analisis Wacana Kritis (AWK) model Teun A. Van Dijk yang memandang wacana sebagai praktik sosial yang berkaitan dengan struktur teks, kognisi sosial, dan konteks sosial. Fokus penelitian ini berada pada analisis struktur teks pemberitaan Kelompok Kriminal Bersenjata (KKB) Papua di media online Detik.com tahun 2025. Analisis dilakukan untuk mengetahui bagaimana media membangun dan menyajikan realitas melalui unsur-unsur teks berita.

Adapun langkah-langkah teknik analisis data menurut Miles dan Huberman dalam penelitian ini meliputi:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Pada tahap ini, peneliti melakukan pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, dan pengelompokan data dari berita-berita mengenai KKB Papua di detik.com tahun 2025. Data yang telah dikumpulkan kemudian diseleksi sesuai fokus penelitian, yaitu struktur teks dalam analisis wacana kritis model Van Dijk.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk uraian deskriptif, tabel, maupun klasifikasi struktur teks. Penyajian data dilakukan agar peneliti lebih mudah memahami pola pemberitaan, tema, skema berita, pilihan kata, dan unsur-unsur lain yang terdapat dalam teks berita.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)

Tahap terakhir dilakukan dengan menarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis data yang telah diperoleh. Kesimpulan kemudian diverifikasi secara terus-menerus agar data yang dihasilkan valid dan sesuai dengan fokus penelitian. Pada tahap ini, peneliti menafsirkan bagaimana struktur teks digunakan media dalam membangun wacana pemberitaan terkait KKB Papua.

Melalui ketiga tahap analisis tersebut, penelitian ini diharapkan mampu mengungkap secara komprehensif pola wacana dimensi teksnya yang terdapat dalam pemberitaan KKB Papua di media online Detik.com.